

SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN PEMBUATAN POLIS ASURANSI

(Studi kasus di pt. asuransi adira dinamika, tbk departement operational centre policy)

Ito Riris Immasari¹, Aditya Prasetyo²

Departemen Sistem Informasi, STMIK Jayakarta

itoriris@yahoo.com¹, aditya@gmail.com²

ABSTRAK

Pembuatan polis di PT Asuransi Adira Dinamika, Tbk, Departement Operational Centre Policy yang berjalan saat ini belum memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan Perancangan Sistem Informasi Pemantauan Pembuatan Polis Asuransi di PT Asuransi Adira Dinamika Tbk Departement Operational Centre Policy dengan menggunakan basis data Mysql. Metode yang digunakan metode pendekatan sistem dan pengembangan sistem sehingga mempermudah pengelolaan data laporan yang dibutuhkan menjadi lebih cepat, lengkap dan tepat. Metode perancangan yang digunakan adalah pendekatan sistem dengan pemodelan UML (*Unfied Modelling Language*) dan diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai basis data. Sedangkan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah model Waterfall. Adapun saran yang diberikan adalah merancang sistem informasi order polis baru yang dapat meningkatkan kualitas pengelolaan data lebih akurat dan cepat serta mengadakan perawatan sistem secara rutin

Kata Kunci : Sistem Pemantauan Pembuatan Polis, UML, Php, Mysql.

Abstract

The current policy making at PT Asuransi Adira Dinamika, Tbk, Department of Operational Center Policy has not utilized information technology to its full potential. To overcome this problem, it is necessary to design an Information System for Monitoring Insurance Policy Making at PT Asuransi Adira Dinamika Tbk Department Operational Center Policy using the Mysql database. The method used is a systems approach and system development method so as to facilitate the management of the required report data to be faster, more complete and precise. The design method used is a systems approach with UML (*Unfied Modeling Language*) modeling and implemented with the PHP programming language and MySQL as the database. While the software development method used is the Waterfall model. The advice given is to design a new policy order information system that can improve the quality of data management more accurately and quickly and carry out routine system maintenance.

Keywords: Policy Making Monitoring System, UML, Php, Mysql.

I. PENDAHULUAN



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Teknologi informasi saat ini yang berkembang dengan cepat, membuat perusahaan untuk dapat memberikan pelayanan terbaik. Khususnya perusahaan yang bergerak di bidang jasa untuk meningkatkan kecepatan, ketepatan dan kemudahan bagi paa pelanggan.

Pencapaian perusahaan jasa ialah kepuasan pelanggan. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa lebih mengutamakan kepuasan pelanggan yang menggunakan jasa atau produk pada perusahaan tersebut. Semakin ketatnya persaingan bisnis menyebabkan pelanggan memiliki banyak alternatif untuk menggunakan produk lain, sehingga perusahaan akan selalu meningkatkan kualitas pelayanan menjadi lebih baik di mata pelanggan.

Di PT. Asuransi Adira Dinamika, Tbk produk yang di tawarkan yaitu polis asuransi, dimana polis asuransi adalah bukti perjanjian perusahaan dengan pelanggan. Di dalam pemrosesan polis terdapat beberapa hambatan. Pertama alur proses polis yang panjang, sehingga memakan waktu. Kedua, pemantauan polis masih melalui Microsoft Office Access yang memiliki keterbatasan daya tampung dan interface yang kurang ramah di mata pengguna. Tidak bisa dipungkiri daya tampung berdampak pada antrian polis. Permasalahan yang kemungkinan terjadi adalah membludaknya polis yang akan dibuat. Hal tersebut kemungkinan menjadi lambatnya pembuatan polis dan dapat mengecewakan pelanggan.

Kepuasan pelanggan dalam pelayanan jasa sangat penting untuk diperhatikan karena dapat menggambarkan kualitas pelayanan di PT Asuransi Adira Dinamika Tbk. Mengetahui kepuasan pelanggan sangat bermanfaat terkait dalam rangka evaluasi program yang sudah ada dan dapat menemukan bagian mana yang membutuhkan peningkatan. PT Asuransi Adira Dinamika, Tbk dapat meningkatkan pelayanan pembuatan polis dengan menggunakan sistem berbasis web sehingga akan lebih memuaskan para pelanggan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Asuransi

Menurut Prof. Wiryono Prodjodikoro, S.H menyatakan bahwa Asuransi ialah sebuah persetujuan yang dimana pihak yang menjamin berjanji kepada pihak yang dijamin, untuk menerima sejumlah uang sebagai pengganti kerugian, yang mungkin diderita oleh yang dijamin, karena diakibatkan dari suatu peristiwa yang belum jelas. Tiga hal penting dalam asuransi:

1. Premi

Premi adalah biaya yang wajib dibayarkan oleh pemegang asuransi atau pihak tertanggung kepada sang penanggung atau perusahaan asuransi sebagai jasa pengalihan risiko.

Untuk mendapatkan semua manfaat asuransi, premi harus dibayar lunas sehingga bisa digunakan secara maksimal.

2. Polis Asuransi



Setiap asuransi harus dilengkapi dengan dokumen legal yang menyertakan dasar hukum kedua pihak. Polis asuransi punya peran sebagai dasar untuk membayar biaya ganti rugi atas kerusakan atau kehilangan yang dialami pihak tertanggung

3. Klaim

Ketika sudah memenuhi kewajiban untuk membayar premi, maka juga berhak untuk mengajukan klaim. Ini merupakan fitur asuransi berupa perhomohan diajukan nasabah terhadap perusahaan asuransi untuk melakukan pembayaran sebagai bentuk ganti rugi atas kerusakan atau kehilangan berdasarkan ketentuan polis asuransi.

Perancangan Sistem

Perancangan berarti suatu sarana untuk mentransformasikan persepsi-persepsi mengenai kondisi-kondisi lingkungan kedalam rencana yang berarti dan dapat dilaksanakan dengan teratur. Perancangan secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran dari sistem yang dibentuk, perancangan dan pembuatan sketsa dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan lengkap kepada programmer atau user (pengguna).

Konsep Dasar Sistem

Menurut (Mulyadi, 2016) dalam buku yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis Komputer Pada PT Ladang Makmur”. Sistem adalah “suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

Dari teori di atas dapat diambil kesimpulan sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan satu diantara yang lainnya melalui interface dalam suatu proses untuk menjalankan tujuan tertentu.

Komponen (Component) suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan dan suatu sistem tidak peduli betapapun kecilnya, selalu mengandung komponen-komponen atau subsistem-subsistem. Berikut karakteristik dari sebuah sistem diantaranya :

- a. Batasan Sistem (Boundary)
Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya yang mempunyai batas sistem dan fungsi ataupun tugas dari subsistem yang satu dengan lainnya berbeda tetapi tetap saling berinteraksi.
- b. Lingkungan Luar Sistem (Environment)
Lingkungan luar sistem ini dapat bersifat menguntungkan atau merugikan. Lingkungan luar sistem yang menguntungkan harus dipelihara dengan baik agar tidak hilang pengaruhnya, sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus dihilangkan agar tidak mengganggu operasi sebuah sistem.
- c. Penghubung Sistem (Interface)
Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya.
- d. Masukan sistem (Input)



Merupakan energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (Maintenance Input) adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi dan dapat berupa masukan sinyal (Signal Input) adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

- e. Keluaran Sistem (Output)
Merupakan hasil dari energi yang diolah oleh suatu sistem.
- f. Pengolah Sistem (Process)
Merupakan bagian yang memproses masukan untuk menjadi keluaran yang sangat diinginkan suatu sistem.
- g. Tujuan Sistem (Goal)
Setiap sistem pasti mempunyai tujuan ataupun sasaran yang mempengaruhi input suatu sistem yang dibutuhkan dan output suatu sistem yang dihasilkan.

Sistem Informasi

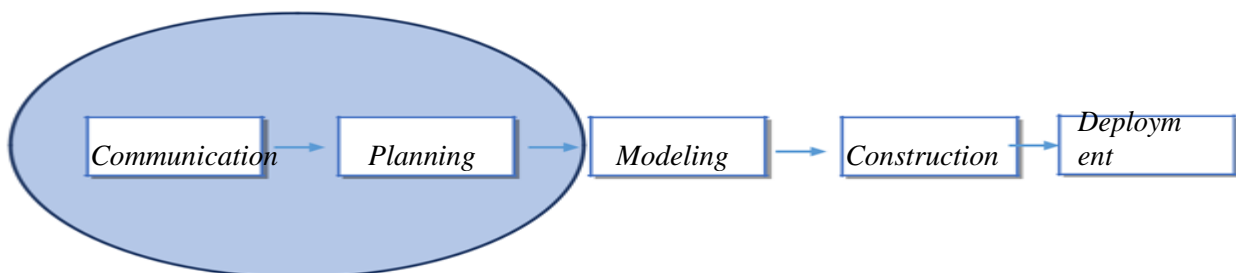
Menurut (Hidayatullah & Arief, 2016) “Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”.

Pada dasarnya sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia, yang terdiri dari komponen-komponen dalam mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan sebuah informasi. Sistem informasi di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data dan informasi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu untuk mendapatkan laporan-laporan yang diperlukan.

Model SDLC (Software Development Life Cycle) :

Menurut Pressman (2015:42), model waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Nama model ini sebenarnya adalah “Linear Sequential Model”. Model ini sering disebut juga dengan “classic life cycle” atau metode waterfall. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.

Fase-fase dalam Waterfall Model menurut referensi Pressman :



Gambar 2. 1
Ilustrasi model waterfall

III. METODE PENELITIAN

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam perancangan sistem informasi pemantauan pembuatan polis asuransi ini adalah Waterfall. Berikut ini uraian tahapan pengembangan sistem dengan menggunakan metode Waterfall di antaranya yaitu :

1. Pengumpulan data, pada tahap ini dilakukan pencarian dan pengumpulan data dan informasi secara lengkap dan akurat.
2. Analisis data, pada tahap ini dilakukan pengamatan secara langsung mengenai Sistem Pemantauan Polis di PT Asuransi Adira Dinamika.
3. Pembuatan Sistem, pada tahap ini dilakukan pembuatan suatu sistem aplikasi berdasarkan perancangan sistem yang di usulkan
4. Pengujian sistem, pada tahap ini dilakukan pengujian pada sistem yang telah di buat

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Analisis kebutuhan Pengguna

Berdasarkan analisis permasalahan dapat diperoleh bahwa permasalahan yang dihadapi PT. Asuransi Adira Dinamika Tbk adalah pemantauan pembuatan polis asuransi jika dilakukan secara manual, maka akan sulit dalam memberikan data informasi. Dengan penerapan sistem pemantauan pembuatan polis asuransi ini, diharapkan dapat menghasilkan informasi-informasi yang dapat membantu bagian data entry dan petugas verifikasi dalam melakukan kegiatan pembuatan polis terkait. Sistem pemantuan pembuatan polis asuransi ini melibatkan beberapa pengguna di dalamnya. Berikut telah dianalisis siapa saja yang dapat mengoperasikan dan menggunakan sistem pemantauan pembuatan polis beserta kebutuhannya.

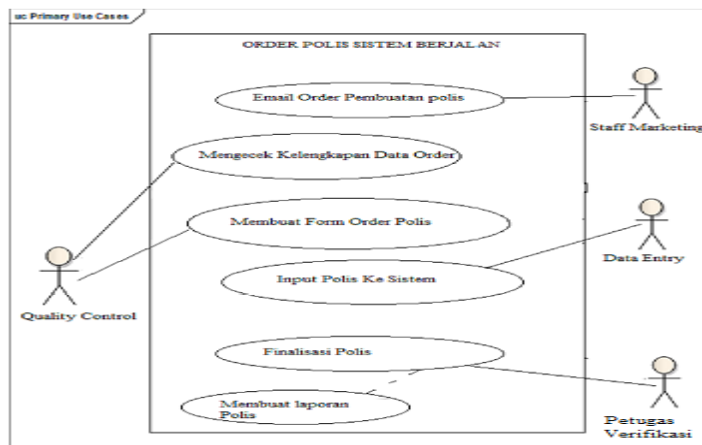
1. Staff Marketing.
Kebutuhannya mampu menggunakan form order polis dan mengisi data sesuai, mampu melihat dengan cepat status polis asuransi.
Laporan yang dihasilkan nomor order polis dan laporan status polis
2. Data Entry.
Kebutuhannya mampu mengupdate form order dengan mengisi nomor registrasi dan mampu mengembalikan form order jika ada berkas yang kurang lengkap dengan remaks.



3. Petugas Verifikasi.

Kebutuhannya mampu mengupdate form order dengan mengisi nomor polis dan mampu mengembalikan form order jika ada berkas atau data yang kurang lengkap dengan remaks.

Analisa Sistem Berjalan.

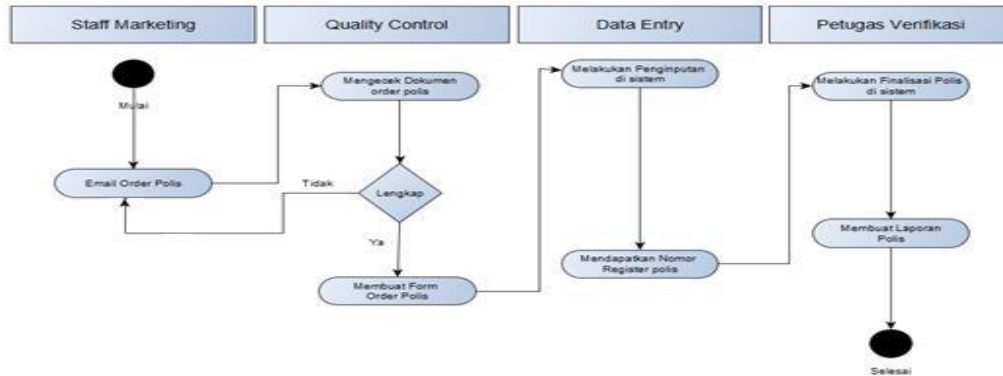


Gambar 4.1 Use Case Diagram Proses Order Polis

- Staff marketing mengorder pembuatan polis melalui email kepada *Quality Control*
- Quality Control* mengecek dokumen yang diberikan lengkap atau tidak
- Jika tidak maka *Quality control* akan meng-email balik kepada Staff marketing
- Jika lengkap maka *Quality Control* membuat form order polis untuk mendapatkan nomor antrian polis. dan memberikan email order kepada *Data Entry*.
- Data Entry* menginput ke dalam sistem berdasarkan dokumen yang telah di berikan oleh *Quality Control* untuk mendapatkan nomor register polis.
- Petugas Verifikasi melakukan finalisasi di dalam sistem dengan nomor register polis yang diberikan *Data Entry* untuk mendapatkan nomor polis aslinya.
- Setelah mendapat nomor polis asli, petugas verifikasi membuat laporan polis di form order polis tersebut.

Activity Diagram Yang Berjalan.



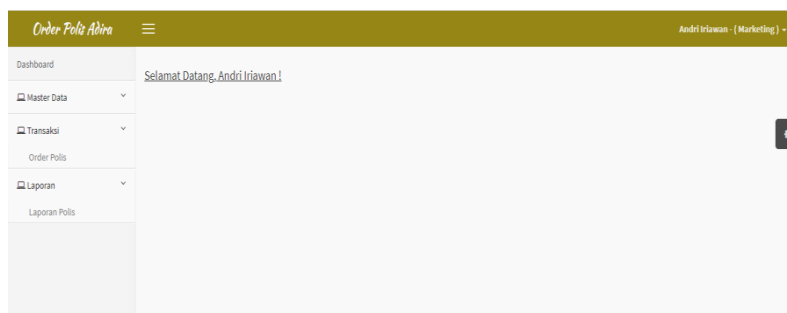


Gambar 4. 2 Activity Diagram Proses Order Polis

- Staff marketing mengorder pembuatan polis melalui email kepada *Quality Control*
- Quality Control* mengecek dokumen yang diberikan lengkap atau tidak
- Jika tidak maka *Quality control* akan meng-email balik kepada Staff marketing.
- Jika lengkap maka *Quality Control* membuat form order polis untuk mendapatkan nomor antrian polis.dan memberikan email order kepada *Data Entry*
- Data Entry* menginput ke dalam sistem berdasarkan dokumen yang telah di berikan oleh *Quality Control* untuk mendapatkan nomor register polis.
- Petugas Verifikasi melakukan finalisasi di dalam sistem dengan nomor register polis yang diberikan *Data Entry* untuk mendapatkan nomor polis aslinya.
- Setelah mendapat nomor polis asli, petugas verifikasi membuat laporan polis di form order polis tersebut.

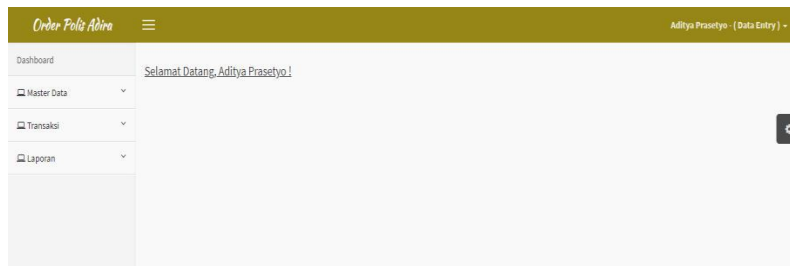
Rancangan Menu Utama

Halaman ini merupakan tampilan awal pada saat staff marketing, data entry dan petugas verifikasi mengakses aplikasi sistem.

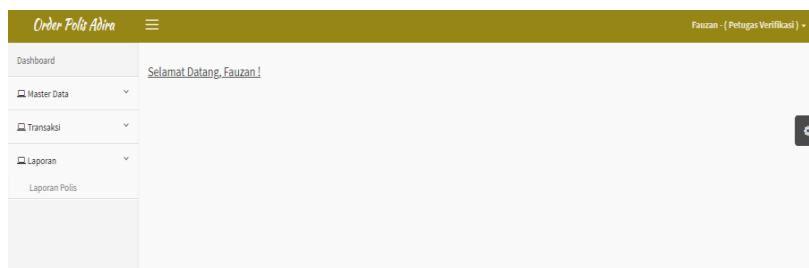


Gambar 4. 3. Dashboard Marketing





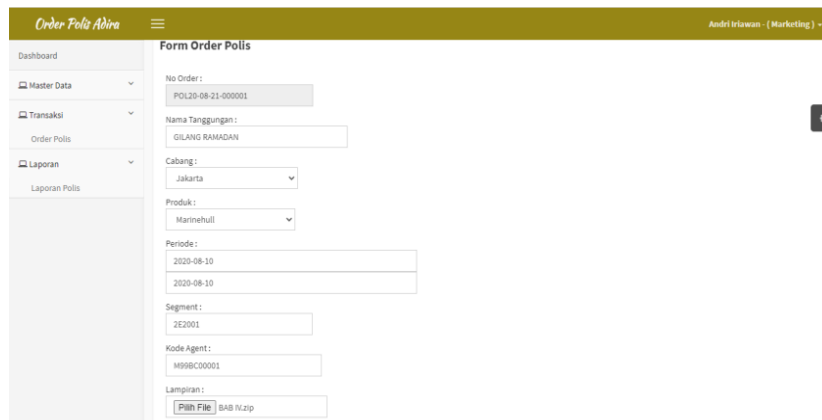
Gambar 4. 4. Data Entry.



Gambar 4. 5. Petugas verifikasi

Form Order Polis

Form ini adalah form pengisian data yang diperlukan untuk penginputan data polis yang ke sistem adira. Setelah pengisian selesai maka form di bawah akan dikirim ke data entry.

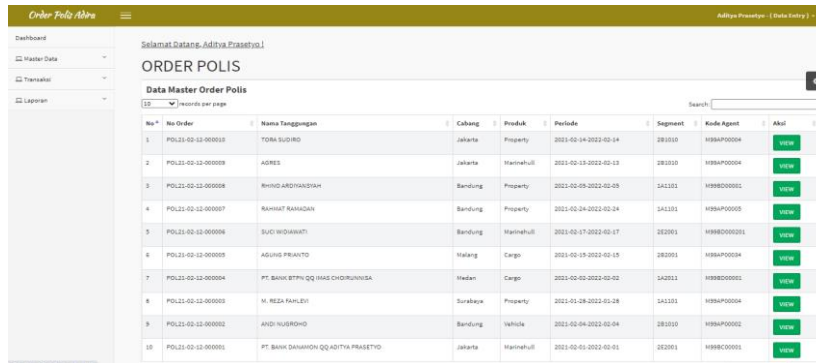


Gambar 4. 6. Form Order Polis (Marketing)

Dashboard Data Entry

Dashboard ini untuk melihat data pada form yang telah di input oleh Marketing untuk di tindak lanjuti input ke dalam sistem Adira .





ORDER POLIS

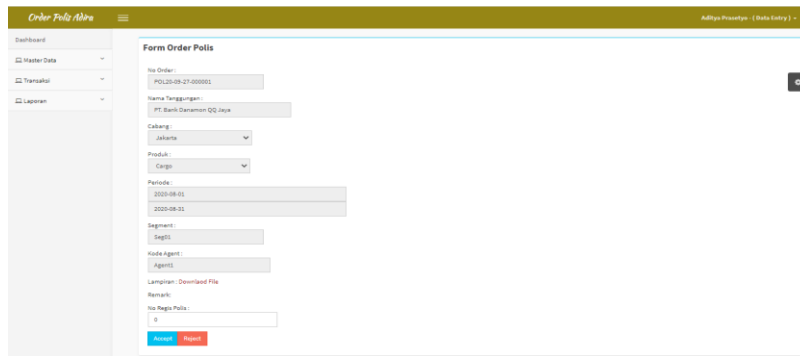
Data Master Order Polis

No	No Order	Nama Tanggungan	Cabang	Produk	Periode	Segment	Kode Agent	Aktif
1	POL21-02-12-000001	TOMI SUDIRO	Jakarta	Property	2021-02-14-2022-02-14	281010	H98AP00004	Ya
2	POL21-02-12-000009	ADRES	Jakarta	MarineHull	2021-02-13-2022-02-13	281010	H98AP00004	Ya
3	POL21-02-12-000008	RINING ARDIYANINGSIH	Bandung	Property	2021-02-09-2022-02-09	341101	H98BD00001	Ya
4	POL21-02-12-000007	RAHMAT RAHMAN	Bandung	Property	2021-02-04-2022-02-04	341101	H98AP00009	Ya
5	POL21-02-12-000006	SUDI WIDAWATI	Bandung	MarineHull	2021-02-17-2022-02-17	322001	H98BD00001	Ya
6	POL21-02-12-000005	ASUNG PRIANTO	Malang	Cargo	2021-02-19-2022-02-19	382001	H98AP00004	Ya
7	POL21-02-12-000004	PT. BANK BTPN QO HAS CHORUNINGSA	Medan	Cargo	2021-02-02-2022-02-02	342011	H98BD00001	Ya
8	POL21-02-12-000003	M. REZA RAHLEY	Surabaya	Property	2021-01-28-2022-01-28	341101	H98AP00004	Ya
9	POL21-02-12-000002	ANDI NUGROHO	Bandung	Vehicle	2021-02-04-2022-02-04	281010	H98AP00002	Ya
10	POL21-02-12-000001	PT. BANK DANAMON QO ADITYA PRASETYO	Jakarta	MarineHull	2021-02-01-2022-02-01	322001	H98BD00001	Ya

Gambar 4. 7 Dashboard Data Entry

Form Order Polis (Data Entry)

Form ini untuk mengisi nomor register polis yang telah di dapat dari sistem Adira untuk di verifikasi.



Form Order Polis

No Order:

Nama Tanggungan:

Cabang:

Produk:

Periode:

Segment:

Kode Agent:

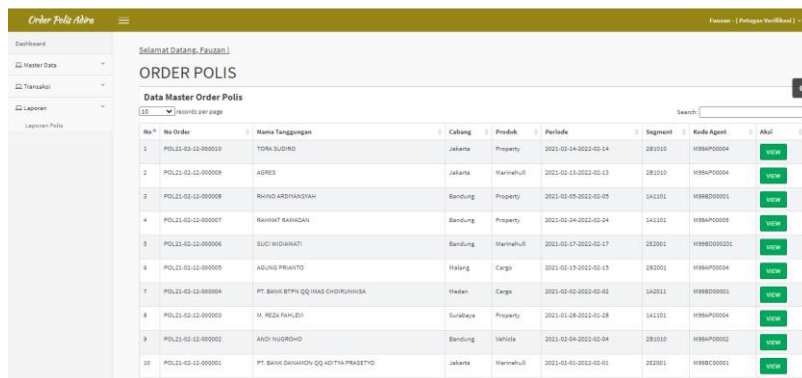
Lampiran:

Remark:

Gambar 4. 8. Form Order Polis (Data Entry)

Dashboard Petugas Verifikasi

Dashboard ini untuk melihat form dan nomor registrasi polis untuk di lakukan verifikasi.



ORDER POLIS

Data Master Order Polis

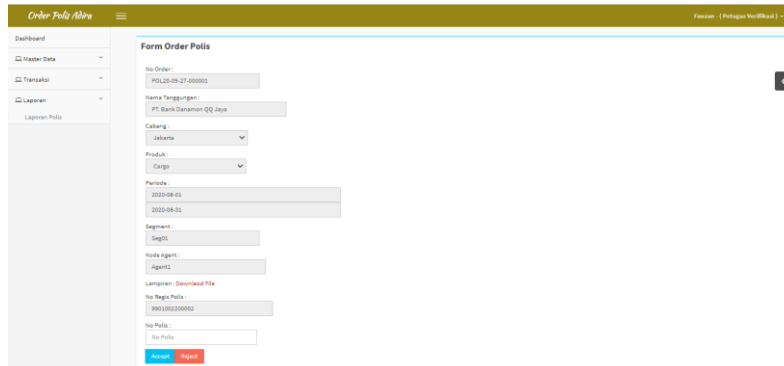
No	No Order	Nama Tanggungan	Cabang	Produk	Periode	Segment	Kode Agent	Aktif
1	POL21-02-12-000001	TOMI SUDIRO	Jakarta	Property	2021-02-14-2022-02-14	281010	H98AP00004	Ya
2	POL21-02-12-000009	ADRES	Jakarta	MarineHull	2021-02-13-2022-02-13	281010	H98AP00004	Ya
3	POL21-02-12-000008	RINING ARDIYANINGSIH	Bandung	Property	2021-02-09-2022-02-09	341101	H98BD00001	Ya
4	POL21-02-12-000007	RAHMAT RAHMAN	Bandung	Property	2021-02-04-2022-02-04	341101	H98AP00009	Ya
5	POL21-02-12-000006	SUDI WIDAWATI	Bandung	MarineHull	2021-02-17-2022-02-17	322001	H98BD00001	Ya
6	POL21-02-12-000005	ASUNG PRIANTO	Malang	Cargo	2021-02-19-2022-02-19	382001	H98AP00004	Ya
7	POL21-02-12-000004	PT. BANK BTPN QO HAS CHORUNINGSA	Medan	Cargo	2021-02-02-2022-02-02	342011	H98BD00001	Ya
8	POL21-02-12-000003	M. REZA RAHLEY	Surabaya	Property	2021-01-28-2022-01-28	341101	H98AP00004	Ya
9	POL21-02-12-000002	ANDI NUGROHO	Bandung	Vehicle	2021-02-04-2022-02-04	281010	H98AP00002	Ya
10	POL21-02-12-000001	PT. BANK DANAMON QO ADITYA PRASETYO	Jakarta	MarineHull	2021-02-01-2022-02-01	322001	H98BD00001	Ya

Gambar 4. 9 Dashboard Petugas Verifikasi



Form Order Polis (Petugas Verifikasi)

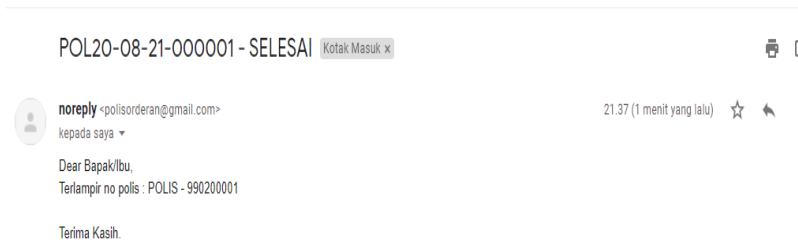
Form ini digunakan melihat nomor register polis dan berkas. Apakah sudah sesuai, jika sudah sesuai maka dilakukan verifikasi untuk mendapatkan nomor polis.



Gambar 4. 10 Form order polis (petugas verifikasi)

Email Polis Selesai

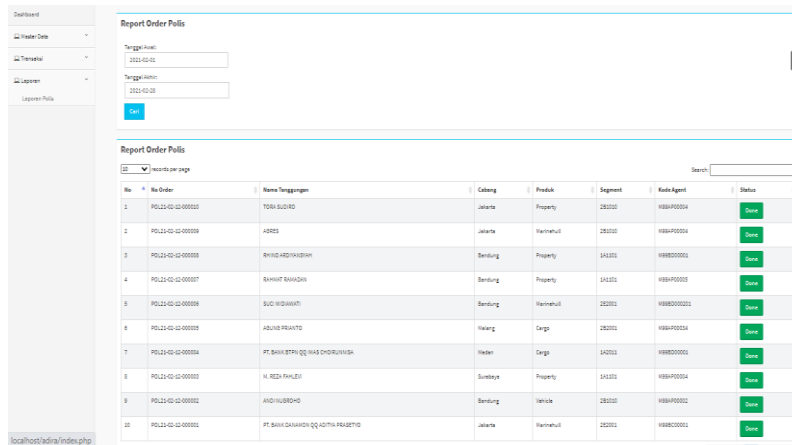
Email ini digunakan untuk memberitahukan bahwa polis sudah selesai.



Gambar 4. 11 Email polis selesai

Laporan Proses Polis

Laporan ini berisikan semua form order polis untuk melihat proses polis



The screenshot shows a web application interface for 'Report Order Polis'. It includes a sidebar with navigation links like 'Dashboard', 'Index Data', 'Transaksi', 'Laporan', and 'Laporan Polis'. The main content area has a 'Report Order Polis' section with filters for 'Tanggal Awal' and 'Tanggal Akhir'. Below this is a table with 10 rows of data, each representing a policy order. The table columns are: No, No Order, Nama Tanggungan, Cabang, Produk, Segment, Risiko Agent, and Status. Each row has a green 'Detail' button next to the Status column.

No	No Order	Nama Tanggungan	Cabang	Produk	Segment	Risiko Agent	Status
1	POL124-Q2-000001	TOMI SUCIRO	Jakarta	Property	280000	WBBP000004	Detail
2	POL124-Q2-000002	ABRIS	Jakarta	Marinehull	280000	WBBP000004	Detail
3	POL124-Q2-000003	REHARDI HADINAWAN	Berbung	Property	340000	WBBP000003	Detail
4	POL124-Q2-000004	BAHARU BAHARU	Berbung	Property	340000	WBBP000003	Detail
5	POL124-Q2-000005	SUDI WIGUNAWATI	Berbung	Marinehull	320000	WBBP000003	Detail
6	POL124-Q2-000006	ABUAD PRASANTO	Malang	Cargo	280000	WBBP000004	Detail
7	POL124-Q2-000007	PT. BUKA BERTUQUE RASO CHIRUWISDA	Medan	Cargo	340000	WBBP000003	Detail
8	POL124-Q2-000008	V. REDA RAHMAN	Surabaya	Property	340000	WBBP000004	Detail
9	POL124-Q2-000009	ANDI HUSNANDI	Berbung	Vehicle	280000	WBBP000003	Detail
10	POL124-Q2-000010	PT. BUKA BERTUQUE RASO CHIRUWISDA	Jakarta	Marinehull	320000	WBBP000003	Detail

Gambar 4. 12 Laporan Proses Polis.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Sistem Pemantauan Pembuatan Polis Asuransi pada PT. Asuransi Adira Dinamika Tbk, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem ini tidak perlu lagi *Quality Control* dikarenakan sudah terstrukturanya informasi polis di sistem.
2. Di dalam pembuatan laporan pembuatan polis lebih mudah dan tidak perlu pencatatan manual karena adanya aplikasi yang memiliki sistem penyimpanan dengan database di dalam komputer.

REFERENSI

- [1] Agus, P., & Safitri, Y. (2015). Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk. *Indonesian Journal on Software Engineering*.
- [2] Arizona, N. D. (2017). Aplikasi Pengolahan Data Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES) Pada Kantor Desa Bakau Kecamatan Jawai Berbasis Web. *CYBERNETICS*. <https://doi.org/10.29406/cbn.v1i02.745>
- [3] Kesuma, C., & Rahmawati, L. (2017). Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada SMK Purnama 2 Banyumas. *Ijns.Org Indonesian Journal on Networking and Security*.
- [4] Wasiyanti, S., & Talaohu, R. (2016). Sistem Informasi Penjualan Obat Berbasis Web Pada Apotek Kondang Waras Depok. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*.

